

**SELEKSI GULUD GANDA UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L.)
YANG MENGANDUNG ANTOSIANIN, RASA MANIS, DAN
BERUMUR GENJAH DENGAN INDUK BETINA
AYAMURASAKI**

Oleh

Ita Kartika

RINGKASAN

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) merupakan komoditi pertanian yang mempunyai prospek sebagai bahan olahan ataupun bahan baku industri dan menjadi salah satu sumber karbohidrat yang mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di Indonesia. Ubi jalar ungu sangat penting bagi kesehatan tubuh manusia karena mengandung antosianin yang berperan sebagai antimutagenik, hepatoprotektif, antihipertensi, antihiperlipisemik, antioksidan kuat untuk menetralkan keganasan radikal bebas penyebab penuaan dini, dan pencetus aneka penyakit degeneratif seperti kanker dan serangan jantung. Kebutuhan masyarakat akan ubi jalar tidak diimbangi dengan produktivitas yang masih tergolong rendah dan rasa ubi jalar ungu yang kurang manis juga berpotensi mengurangi minat konsumsi masyarakat terhadap ubi jalar, sehingga perlu dilakukan perbaikan klon tanaman ubi jalar dengan cara pemuliaan tanaman ubi jalar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan klon ubi jalar ungu yang mengandung antosianin, klon ubi jalar yang memiliki rasa manis, dan klon ubi jalar yang berumur genjah sehingga dapat dilanjutkan untuk tahap pengujian selanjutnya, dan digunakan untuk rekomendasi syarat pelepasan sebagai varietas unggul baru. Pelaksanaan penelitian ini di lahan *Seed Teaching Farm*, Program Studi Teknologi Perbenihan, Politeknik Negeri Lampung pada Februari – Juni 2020. Metode yang digunakan adalah seleksi gulud ganda terhadap 10 klon ubi jalar hasil persilangan bebas induk betina Ayamurasaki. Analisis yang digunakan adalah analisis sidik ragam dengan uji lanjut BNT 5%. Berdasarkan analisis data, terdapat 10 klon ubi jalar yang mengandung antosianin (daging umbi berwarna ungu) yaitu: A-12, A-19, A-23, A-39, A-52, A-74, A-85, A-88, dan A-90. Terdapat 10 klon ubi jalar yang memiliki rasa manis (kadar gula > 10% brix), yaitu: A-12, A-19, A-23, A-39, A-52, A-74, A-85, A-88, dan A-90. Tidak terdapat klon ubi jalar yang berumur genjah (umur panen \leq 105 Hari Setelah Tanam dengan berat umbi \geq 500 g/tanaman).

Kata kunci: Ayamurasaki, antosianin, rasa manis, dan umur genjah